

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas merupakan masa sesudah persalinan dan kelahiran bayi, plasenta, waktu yang di butuhkan seorang wanita untuk kembali keadan fisiologis yang normal seperti sebelum hamil. Waktu ini diperkirakan berlangsung selama 6 minggu. Perawatan masa nifas sangat diperlukan untuk mencegah dan mendeteksi adanya komplikasi yang terjadi setelah persalinan, antara lain perdarahan, infeksi, gangguan fisiologi pada payudara bisa terjadi faktor ketidakefektifan pemberian ASI atau kesulitan memberikan susu pada bayi atau anak secara langsung dari payudara, yang dapat mempengaruhi status nutrisi bayi dan akan mengganggu kontak batin antara ibu dan bayi dalam proses menyusui. Maka dari itu bagi seorang wanita payudara merupakan organ yang sangat penting bagi kelangsungan perkembangan bayi yang dilahirkan. Payudara secara natural akan mengeluarkan ASI begitu ibu melahirkan (Marmi, 2014).

Menyusui merupakan suatu proses alamiah. Pada masa nifas, masalah yang sering timbul antara lain kelainan puting, payudara bengkak, terjadi pembendungan ASI. Terjadinya masalah tersebut karena beberapa faktor antara lain kurangnya perawatan payudara pada ibu menyusui. Laktasi mempunyai dua pengertian, yaitu produksi dan pengeluaran ASI. Pada hari kedua atau ketiga pasca persalinan, kadar estrogen dan progesteron menurun drastis, sehingga pengaruh prolaktin lebih dominan

dan pada saat inilah mulai terjadi sekresi ASI. Menyusukan lebih dini akan terjadi perangsangan puting susu, terbentuk prolactin oleh hipofisis, sehingga sekresi ASI makin lancar (Anik Maryunani, 2010).

Menurut WHO jumlah presentase pemberian ASI secara eksklusif pada bayi (2016) hanya sekitar 36% selama periode 2007-2014. Di Indonesia menurut Riskesdas pada tahun 2017, cakupan pemberian ASI eksklusif sebesar 35,7% dan di Jatim pemberian ASI eksklusif sebesar 68,08% pada tahun (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Permasalahan dalam pemberian ASI dapat ditemukan pada ibu dan bayi, dimana pada ibu meliputi masalah pada payudara yang mengalami pembengkakan, puting susu yang pendek atau terbenam, puting mengalami lecet saat di hisap bayi pertama kali dimana hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu tentang cara menyusui bayi yang benar (Sondakh, 2013). Sedangkan masalah pada bayi meliputi bayi bingung dengan puting (nipple confusion), bayi premature, bayi tidak mau menyusu karena terdapat masalah pada bayi seperti bayi sering menangis atau bayi yang sakit (Wiji, 2013).

Masalah ketidakefektifan pemberian ASI eksklusif jika tidak ditangani akan menimbulkan permasalahan pada bayi ataupun permasalahan pada ibunya, pada bayi berdampak menurunkan daya tahan tubuh, perkembangan tubuh dan otak mengalami permasalahan, dan dapat mengakibatkan meningkatnya angka kematian bayi (Setyo & Sri, 2011). Pada ibu dapat timbul berbagai penyakit seperti mastitis, kanker payudara dan kanker rahim,

penyakit pada jantung, pendarahan post partum (Widiastutik & Rachmawati, 2015).

Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah studi kasus tentang “Efektifitas Intervensi Pijat Oksitosin Terhadap Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Pada Ny. H P1A0 Post *Sectio Caesarea* H0 Atas Indikasi Letak Sungsang”.

B. Batasan Masalah

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada efektifitas intervensi pijat oksitosin terhadap masalah keperawatan menyusui tidak efektif pada Ny. H P1A0 post *sectio caesarea* H0 atas indikasi letak sungsang.

C. Rumusan Masalah

Bagaimanakah efektifitas intervensi pijat oksitosin terhadap masalah keperawatan menyusui tidak efektif pada Ny. H P1A0 post *sectio caesarea* H0 atas indikasi letak sungsang?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melaksanakan intervensi pijat oksitosin terhadap masalah keperawatan menyusui tidak efektif pada Ny. H P1A0 post *sectio caesarea* H0 atas indikasi letak sungsang

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan terhadap masalah keperawatan menyusui tidak efektif pada Ny. H P1A0 post *sectio caesarea* H0 atas

indikasi letak sungsang di ruang dahlia Rumah Sakit dr. Soebandi
Jember

b. Menetapkan diagnosis keperawatan terhadap masalah keperawatan menyusui tidak efektif pada Ny. H P1A0 post *sectio caesarea* H0 atas indikasi letak sungsang di ruang dahlia Rumah Sakit dr. Soebandi
Jember

c. Menyusun perencanaan keperawatan terhadap masalah keperawatan menyusui tidak efektif pada Ny. H P1A0 post *sectio caesarea* H0 atas indikasi letak sungsang di ruang dahlia Rumah Sakit dr. Soebandi
Jember

d. Melaksanakan tindakan keperawatan terhadap masalah keperawatan menyusui tidak efektif pada Ny. H P1A0 post *sectio caesarea* H0 atas indikasi letak sungsang di ruang dahlia Rumah Sakit dr. Soebandi
Jember

e. Melakukan evaluasi keperawatan terhadap masalah keperawatan menyusui tidak efektif pada Ny. H P1A0 post *sectio caesarea* H0 atas indikasi letak sungsang di ruang dahlia Rumah Sakit dr. Soebandi
Jember

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu sumber informasi bagi pelaksanaan penelitian bidang keperawatan maternitas tentang efektifitas intervensi pijat oksitosin terhadap masalah keperawatan menyusui tidak efektif pada masa yang akan datang dalam rangka peningkatan ilmu pengetahuan keperawatan.

2. Manfaat Praktik

a. Perawat

Perawat dapat memberikan dan meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien post partum sesuai prosedur terutama dalam memberikan informasi tentang melakukan perawatan payudara, dan cara menyusui yang baik dan benar.

b. Rumah Sakit

Memberikan masukan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya guna menambah ketrampilan, kualitas, dan mutu tenaga kerja dalam mengatasi masalah menyusui tidak efektif pada pasien post partum.

c. Institusi Pendidikan

Sebagai bahan materi dalam kegiatan proses belajar mengajar dalam keperawatan maternitas dan referensi penulis lain untuk melakukan asuhan keperawatan lebih lanjut pada pasien post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif.

d. Ibu Post Partum

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai asuhan keperawatan khususnya pada ibu post partum terkait cara penatalaksanaan dan perawatan payudara dirumah dan cara menyusui yang baik dan benar.